

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi simpulan umum dan simpulan khusus dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dilengkapi dengan implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian.

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil analisa studi kasus Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Nasional Aviation Airline Education Centre Bandung, maka diketahui latar belakang berdirinya Lembaga Diklat Nasional Aviation, bahwa awal berdirinya merupakan cabang dari Lembaga Diklat Penerbangan Lintas Angkasa yang berpusat di Kota Medan, kemudian berganti nama menjadi Nasional Aviation Airline Education Center yang berpusat di Kota Bandung. Berdasarkan Permenhub Nomor PM28 Tahun 2021 tentang Program Diklat, di mana terdapat materi pelajaran yang mencakup semua pendidikan dan pelatihan yang terkait dengan personil keamanan penerbangan (*Aviation Security*) yang harus dilaksanakan, diantaranya yaitu *On the Job Training*, yang telah diatur mengacu kepada dokumen internasional ICAO (Dokumen 8973). *On the Job Training* dilaksanakan di mana peserta *On the Job Training* sama sekali belum ada pengetahuan lapangan, namun sudah ada pembekalan teori. Dengan demikian peserta *On the Job Training* adalah siswa yang mengambil program *Basic Aviation Security* di Lembaga Diklat Nasional Aviation, yang batasan tugasnya adalah sebagai Petugas *Basic Aviation Security*, yaitu : Pemeriksaan dokumentasi, tiket atau boarding pass, Pemeriksaan orang (*physical search*), Pemeriksaan barang bawaan penumpang, dan Pemantauan / Patroli jalan kaki atau pemantauan lalu lintas orang dan barang.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Guntur Sunarko Putro, 2023

**ON THE JOB TRAINING DALAM PENINGKATAN KINERJA AVIATION SECURITY (STUDI KASUS PROGRAM PEMBELAJARAN ON THE JOB TRAINING PADA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANGAN NASIONAL AVIATION BANDUNG)**

Tujuan inti dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana implementasi program pembelajaran *On the Job Training* terhadap peningkatan kinerja *Aviation Security* dan persepsi user tentang kinerja *Aviation Security* lulusan Lembaga Diklat Penerbangan Nasional *Aviation Bandung*. Uraian kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada tujuan Program Pembelajaran *Aviation Security* yang terdapat pada pedoman penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan *Aviation Security*, yaitu tercapainya kompetensi peserta didik, pada aspek kinerja belum memenuhi ranah afektif. Menurut definisi *On the Job Training*, peserta didik dalam *Experiential Learning Theory* (ELT), dimana peserta didik melakukan kegiatannya pada *On the Job Training*. Hal ini tidak tercermin dalam tujuan pembelajaran lembaga, yang terdapat dalam pedoman.
- 2) Program Pembelajaran *On the Job Training* dibahas dari sudut pandang teori *experiential learning*, dimana teori ini mengakui pentingnya pembelajaran melalui pengamatan dan pengalaman langsung, dan bagaimana keduanya saling terkait dan dapat saling memperkaya dalam membentuk perilaku dan kemampuan individu. Pada siklus *Experiential Learning*, proses pembelajaran yang timbul dari hasil observasi tercermin pada dua dari empat tahapan siklus, yaitu proses belajar “melihat” dan “memperhatikan” tercermin pada tahapan *Concrete Experience* (CE) yaitu fase awal pembelajaran, dan proses belajar “mencoba” dan “melakukan” tercermin pada tahapan *Active Experimentation* (AE) yaitu fase akhir pembelajaran. Hasil analisa menunjukkan bahwa tahapan yang terlewati, yaitu tahapan *Reflective Observation* (RO) dan *Abstract Conceptualisation* (AC), dilakukan peserta didik secara mandiri.
- 3) Program Pembelajaran *On the Job Training* menghasilkan faktor-faktor yang berkaitan dengan aspek kinerja peserta pelatihan *On the Job Training Aviation Security*. Dari hasil wawancara, faktor-faktor tersebut yaitu: kuat mental, attitude, disiplin, siap bersaing, skill, kesungguhan dalam bekerja, berpengalaman, siap sedia, percaya diri, tanggung jawab, focus dalam bekerja dan bekerja secara tim. Pembahasan ini menjawab pertanyaan penelitian bagaimana implelementasi Program Pembelajaran *On the Job Training* terhadap kinerja *Aviation Security*.

- 4) Persepsi user terhadap kinerja Aviation Security lulusan Lembaga Diklat Penerbangan Nasional Aviation, bahwa ada kekurangan pada aviation security, yaitu adanya pengaruh dari lingkungan, kurangnya ketahanan mental/ketahanan kerja, dan dari soft skill adalah adanya ketidakdisiplinan terkadang tidak on time.

## 5.2 Implikasi

- 1) Implikasi dari penelitian ini secara praktis bagi keilmuan psikologi pendidikan yaitu dari proses pembelajaran yang berbasis pada pengalaman yang teraplikasi pada program *On the Job Training*, yang sangat bermanfaat dalam integralisasi teori dengan praktek.
- 2) Implikasi dari penelitian ini secara teoretis adalah bahwa pada teori belajar *experiential learning* yang berperan atas kesuksesan pembelajaran adalah instruktur/guru/dosen, sehingga para pengajar dapat mempelajari aneka ragam cara pengajaran agar suasana belajar menjadi menyenangkan.

## 5.3 Rekomendasi

- 1) Rekomendasi untuk lembaga: lembaga dapat memperbaiki tujuan pembelajaran lembaga agar aspek kinerja afektif dan psikomotorik masuk pada tujuan pembelajaran lembaga.
- 2) Rekomendasi untuk lembaga: direkomendasikan untuk membuat rumusan tertulis prosedur pembelajaran *On the Job Training Aviation Security*, dengan sehingga dapat menjadi pegangan instruktur untuk menerapkan konsep dan teori yang dapat dipelajari di lingkungan kerja nyata.
- 3) Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu perlu penggalan yang lebih mendalam pada aspek peserta didik dalam proses belajar *On the Job Training*, masih banyak aspek yang belum tergalai ditinjau dari teori *experiential learning*
- 4) Rekomendasi pengembangan keilmuan psikologi pendidikan, yaitu perlu adanya eksplorasi mengenai aspek-aspek kinerja yang belum tergalai dari program pembelajaran *On the Job Training*.